

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabanjahe dalam menerapkan kalimat imperatif sebelum menggunakan metode pembelajaran belajar tuntas (*mastery learning*) tergolong rendah dengan nilai rata-rata yang diperoleh 67.03 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 55.
2. Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabanjahe dalam menerapkan kalimat imperatif pada teks prosedur kompleks sebelum menggunakan metode pembelajaran belajar tuntas (*mastery learning*) tergolong baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh 78,75 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60.
3. Penerapan metode pembelajaran belajar tuntas (*mastery learning*) terhadap kemampuan menerapkan kalimat imperatif pada teks prosedur kompleks lebih efektif dibandingkan dengan menerpkan metode ceramah dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu hasil uji “t” yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $5,23 > 1,67$.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, adapun saran yang dapat dikemukakan penulis kepada para pembaca atau pihak-pihak yang terkait lainnya atas penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran belajar tuntas (*mastery learning*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menerapkan kalimat imperatif pada teks prosedur kompleks. Namun hasil ini masih perlu ditingkatkan dengan cara memberikan latihan yang maksimal.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan sebagai bahan perbandingan dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang inovatif lainnya untuk meningkatkan kemampuan menerapkan kalimat imperatif pada teks prosedur kompleks.